

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* VIRUS SEBAGAI SUPLEMEN
BAHAN AJAR BIOLOGI DI SMA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:
RURI LORIKA
NIM.17031078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan *Booklet* Virus sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi di SMA

Nama : Ruri Lorika

NIM : 17031078

Program Studi : Pendidikan Biologi

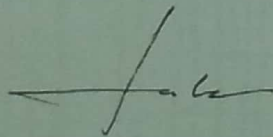
Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

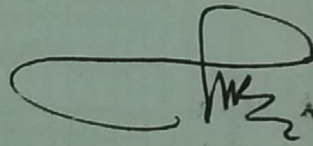
Padang, 28 Januari 2022

Mengetahui:
Ketua Jurusan Biologi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si., M. Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001



Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed.
NIP. 19670901 199203 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

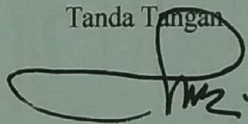
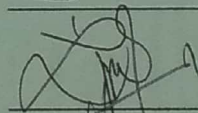
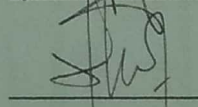
Nama : Ruri Lorika
NIM : 17031078
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGEMBANGAN *BOOKLET* VIRUS SEBAGAI SUPLEMEN BAHAN AJAR BIOLOGI DI SMA

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 4 Februari 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed.	
Anggota	: Yosi Laila Rahmi, M. Pd.	
Anggota	: Ganda Hijrah Selaras, M. Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

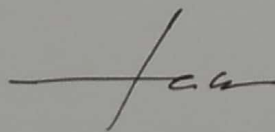
Nama : Ruri Lorika
NIM/TM : 17031078/2017
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengembangan *Booklet* Virus sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi di SMA" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2022

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si., M. Biomed.
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Ruri Lorika
NIM. 17031078

ABSTRAK

Ruri Lorika, 2021. Pengembangan *Booklet* Virus Sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi di SMA.

Media pembelajaran sebagai alat untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu pendukung agar peserta didik mudah memahami materi yang dipelajari. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada guru dan peserta didik di SMAN 4 Padang, diketahui peserta didik kesulitan memahami materi virus. Penyebab kesulitan diantaranya karena istilah-istilah yang sulit dipahami peserta didik, materi abstrak dan tidak dapat diamati secara langsung. Bahan ajar yang digunakan di sekolah berupa LKPD, *slide power point*, buku teks, dan modul. Peserta didik masih membutuhkan bahan ajar tambahan lain yang bisa menarik minat dan membantu untuk memahami materi virus. Maka dikembangkan *booklet* sebagai suplemen bahan ajar biologi di SMA.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research & Development*) menggunakan tiga tahapan dari model 4D yaitu *define*, *design*, dan *develop* (tahapan *disseminate* tidak dilakukan). Subjek penelitian adalah 2 orang dosen Biologi FMIPA UNP, satu orang guru biologi dan 30 orang peserta didik kelas X IPA 2 SMAN 4 Padang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung melalui instrumen yang diberikan kepada subjek penelitian, yaitu berupa data hasil angket observasi, hasil uji validitas dan hasil uji respon.

Data hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata validitas 94,52% dengan kategori sangat valid. Nilai respon oleh guru 100% dengan kriteria sangat praktis dan nilai respon oleh peserta didik 89,75% dengan kriteria sangat praktis. Maka dapat disimpulkan bahwa telah dihasilkan *booklet* sebagai suplemen bahan ajar biologi pada materi virus yang sangat valid dan sangat praktis.

Kata kunci: *Booklet*, suplemen bahan ajar, materi virus

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan *Booklet* Virus sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi di SMA”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti, terutama diajukan kepada.

1. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed., sebagai dosen pembimbing dan penasehat akademis yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Yosi Laila Rahmi, M.Pd. dan Ibu Ganda Hijrah Selaras, M. Pd., sebagai dosen penguji dan validator.
3. Ibu Fifi Anggraini, S.Si., sebagai validator.
4. Pimpinan, Staf Pengajar, dan Karyawan/karyawati Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang telah memberikan dukungan dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepala SMAN 4 Padang yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.
6. Majelis guru, karyawan-karyawati SMAN 4 Padang yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
7. Peserta didik kelas X IPA SMAN 4 Padang sebagai subjek dalam penelitian.

8. Orang tua dan kakak penulis yang telah memberikan do'a, semangat, motivasi dan dukungannya kepada penulis.
9. Sahabat serta teman-teman yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi.

Semoga semua bantuan, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan mendapat balasan dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha menghasilkan skripsi ini sebaik mungkin, tetapi jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Spesifikasi Produk.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Definisi Operasional.....	21

C. Waktu dan Tempat Penelitian	22
D. Subjek dan Objek Penelitian	22
E. Data Penelitian	22
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Prosedur Pengembangan	23
H. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada materi Virus.....	15
2. Analisis KD 3.4 dan KD 4.4 Kelas X	37
3. Hasil Analisis Uji Validitas <i>Booklet</i> oleh Validator	50
4. Saran Validator terhadap <i>Booklet</i> Virus	50
5. Hasil Analisis Uji Respon oleh Guru.....	52
6. Hasil Analisis Uji Respon oleh Peserta Didik	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Pengembangan <i>Booklet</i> Virus sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi di SMA	20
2. Tahapan Pengembangan <i>Booklet</i> Menggunakan 3 Tahapan 4D.....	29
3. Hasil Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Mempelajari Materi Biologi di SMAN 4 Padang	33
4. Hasil Analisis Materi Biologi yang Sulit Dipahami Peserta Didik.....	33
5. Hasil Analisis Angket tentang Kecenderungan Belajar Peserta Didik	35
6. Hasil Analisis Kesulitan yang Dialami Peserta Didik dalam Mempelajari Materi Virus	35
7. Hasil Analisis Sumber Belajar yang Disukai oleh Peserta Didik	36
8. Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik terhadap Bahan Ajar Tambahan di SMAN 4 Padang	37
9. Skema Materi Virus	39
10. Tampilan <i>Cover Booklet</i> Virus	42
11. Tampilan Pendahuluan dan KD <i>Booklet</i> Virus	43
12. Tampilan Daftar Isi <i>Booklet</i> Virus	44
13. Tampilan <i>Mind Map Booklet</i> Virus	44
14. Tampilan Materi <i>Booklet</i> Virus.....	46
15. Tampilan Infobio <i>Booklet</i> Virus	47
16. Tampilan Glosarium <i>Booklet</i> Virus	48
17. Tampilan Daftar Pustaka <i>Booklet</i> Virus.....	49
18. Tampilan Biodata Penulis <i>Booklet</i> Virus	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket Ketersediaan dan Penggunaan Bahan Ajar Biologi untuk Guru	66
2. Hasil Angket Ketersediaan dan Penggunaan Bahan Ajar Biologi untuk Guru	67
3. Kisi-Kisi Angket Ketersediaan dan Penggunaan Bahan Ajar Biologi untuk Peserta Didik	75
4. Hasil Angket Ketersediaan dan Penggunaan Bahan Ajar Biologi untuk Peserta Didik	76
5. Kisi-Kisi Angket Validitas oleh Validator	80
6. Hasil Analisis Uji Validitas oleh Validator	81
7. Analisis Hasil Uji Validitas oleh Validator	90
8. Kisi-Kisi Angket Uji Respon oleh Guru	92
9. Hasil Angket Uji Respon oleh Guru	93
10. Analisis Hasil Uji Respon oleh Guru	95
11. Kisi-Kisi Angket Uji Respon oleh Peserta Didik	97
12. Hasil Angket Uji Respon oleh Peserta Didik	98
13. Analisis Hasil Uji Respon oleh Peserta Didik	102
14. Dokumentasi	104
15. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	106
16. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMAN 4 Padang	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang perhatian dan kemampuan atau keterampilan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Mahnun, 2012: 27). Media pembelajaran merupakan salah satu pendukung dalam terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas, efektif, dan efisien sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Media pembelajaran memberi arti penting sebagai perantara dalam membantu menjelaskan materi atau konsep yang sulit sehingga menjadi lebih jelas dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Daryanto, 2016). Media pembelajaran yang digunakan juga disesuaikan dengan tujuan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Keberhasilan peserta didik tidak terlepas dari cara guru mentransfer ilmu pengetahuan, sebagai fasilitator dan motivator dengan menerapkan berbagai strategi pembelajaran dan media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran tidak berjalan efektif dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran yaitu menggunakan media pembelajaran agar proses belajar lebih efektif dan efisien

sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai (Ikhsan, 2016: 115). Media pembelajaran yang dibuat juga harus dapat membangkitkan rasa keingintahuan dari peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Tafonao, 2018: 103). Ketersediaan media pembelajaran yang memadai, efektif, dan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari dapat membantu peserta didik dalam memahami suatu materi serta membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar peserta didik yaitu salah satunya berbentuk *booklet* (Nafsiyah, 2020: 3).

Booklet merupakan media pembelajaran yang termasuk ke dalam media cetak. *Booklet* merupakan sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman diluar hitungan sampul (Intika, 2018: 11). *Booklet* memiliki bentuk yang sederhana dengan ukuran yang relatif kecil sehingga mudah untuk dibawa kemana saja dan dapat digunakan kapan saja (Imtihana dkk, 2014: 187).

Booklet digunakan sebagai media untuk memberikan informasi yang dapat memberikan dampak positif bagi pembacanya. *Booklet* didesain dengan menarik dan informatif agar dapat memancing rasa ingin tahu sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat dan lebih mudah memahami materi. *Booklet* diharapkan dapat menjadi media yang bisa meningkatkan efektifitas pembelajaran peserta didik (Pralisaputri dkk, 2016: 148). Menurut Erna (2016) *booklet* memiliki keunggulan diantaranya mudah dibawa karena berukuran kecil dan tipis,

dilengkapi dengan penjelasan yang ringkas dan sistematis sehingga mudah dipahami, serta dilengkapi dengan gambar sebagai ilustrasi sehingga mempermudah dalam memahami penjelasan.

Materi biologi yang dipelajari peserta didik kelas X SMA salah satunya adalah materi virus. Berdasarkan hasil angket observasi peserta didik di SMAN 4 Padang sebanyak 57,1% menyatakan materi virus sulit dipahami. Hal ini disebabkan karena istilah-istilah yang sulit dipahami peserta didik, materi abstrak dan tidak dapat diamati secara langsung. Hal ini juga sesuai dengan pendapat ibu Fifi Anggraini, S.Si., menyatakan bahwa materi virus merupakan materi yang sulit dipahami peserta didik karena materi tidak dapat diamati secara langsung.

Hasil angket peserta didik diketahui bahwa dalam mempelajari materi biologi sebanyak 51,6% peserta didik membaca bahan ajar yang telah disediakan di sekolah dan sebanyak 43,7% peserta didik mendengarkan penjelasan guru. Hasil angket yang diberikan kepada peserta didik, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran lebih banyak menggunakan bahan ajar berupa LKPD, *slide power point*, buku teks dan modul. Namun peserta didik masih menginginkan sumber belajar tambahan yaitu sebanyak 91,2% peserta didik membutuhkan bahan ajar lain untuk menunjang peserta didik agar memahami materi virus. Guru juga membutuhkan bahan ajar tambahan yang berisikan materi virus untuk membuat pembelajaran lebih menarik.

Pengembangan bahan ajar berupa *booklet* dengan kriteria bahan ajar yang diharapkan oleh peserta didik yaitu materi disajikan dengan lengkap, singkat, padat, dan jelas, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan terdapat

penjelasan untuk istilah-istilah yang sulit. Peserta didik juga menginginkan bahan ajar yang bacaannya disertai gambar, berwarna disetiap halaman, ada tambahan informasi luar yang berkaitan dengan materi, serta memiliki ukuran yang kecil dan praktis. Guru juga menambahkan sebaiknya bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik dilengkapi dengan ilustrasi gambar, infobio, kasus/masalah, konsep-konsep, dan glosarium.

Berdasarkan kebutuhan dan kriteria bahan ajar yang disukai guru dan peserta didik maka *booklet* dapat dijadikan solusi. Hal ini dapat dilihat dari angket observasi peserta didik sebanyak 98,9% peserta didik mengatakan setuju untuk dikembangkan *booklet* sebagai suplemen bahan ajar pada materi virus. Guru juga setuju jika dikembangkan *booklet* pada materi virus sebagai suplemen bahan ajar untuk mempermudah dan membantu mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Berdasarkan hasil angket guru juga diketahui bahwa di sekolah tersebut belum pernah menggunakan *booklet* sebagai suplemen bahan ajar dalam proses pembelajaran biologi untuk peserta didik kelas X di SMAN 4 Padang.

Beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian terkait pengembangan *booklet* yaitu Syarif (2020), menunjukkan bahwa *booklet* yang dibuat pada materi sistem gerak sangat layak digunakan sebagai suplemen bahan ajar dengan hasil respon peserta didik 94,59% dengan kriteria sangat praktis dan kriteria media 94,11% dengan kriteria sangat valid. Octiana (2019), menunjukkan bahwa *booklet* yang dibuat pada materi pola pewarisan sifat memperoleh hasil respon peserta didik 93,80% dengan kriteria sangat praktis dan kriteria media 93,13% dengan kriteria sangat valid. Maka dapat disimpulkan bahwa *booklet* layak dikembangkan

sebagai suplemen bahan ajar. Berdasarkan uraian sebelumnya, menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan *Booklet* Virus sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi di SMA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Peserta didik di SMAN 4 Padang kesulitan mempelajari biologi.
2. Peserta didik di SMAN 4 Padang kesulitan memahami materi virus.
3. Belum tersedianya suplemen bahan ajar berupa *booklet* pada materi virus di SMAN 4 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi penelitian ini pada belum tersedianya *booklet* sebagai suplemen bahan ajar biologi materi virus (3.4) di SMA kelas X yang valid dan praktis dengan menggunakan 3 tahapan dari model pengembangan 4D.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti yaitu “Bagaimana menghasilkan *booklet* virus sebagai suplemen bahan ajar biologi di SMA yang valid dan praktis?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan *booklet* pada materi virus sebagai suplemen bahan ajar biologi di SMA yang valid dan praktis.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, sebagai suplemen bahan ajar yang menyenangkan, mudah dipahami, dan dapat memperkaya wawasan.
2. Bagi guru, sebagai media alternatif dan referensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti lain, sebagai sumber informasi ilmiah dan rujukan untuk penelitian relevan selanjutnya.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi dari produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah:

1. *Booklet* didesain dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Publisher 2010*. Aplikasi ini sudah menyediakan berbagai ukuran *booklet* sehingga lebih mudah dalam penggunaannya serta sudah dilengkapi dengan berbagai template yang menarik.
2. Jenis *font* yang dipilih yaitu *Times New Roman, Calibri, Georgia, Eras Light ITC, Gill Sans Ultra Bold, Rockwell Extra Bold, Showcard Gothic, Lucida Bright, Impact, Lucida Calligraphy, Bahnschrift Light SemiCondensed, Berlin Sans FB Demi, Papyrus, Comic Sans MS*, hal ini bertujuan untuk memperindah tampilan *booklet* sehingga tidak membuat pembaca bosan.
3. Kerangka *booklet* terdiri dari *cover*, pendahuluan, kompetensi belajar sesuai Kurikulum 2013, daftar isi, *mind map*, materi virus, infobio, glosarium, daftar

pustaka, dan biodata penulis. Ukuran kertas yang digunakan untuk membuat *booklet* adalah A5.

4. Glosarium berisi istilah-istilah yang ada dalam *booklet* untuk membantu peserta didik menemukan arti kata-kata atau istilah sulit. *Booklet* dilengkapi dengan infobio, berisi data dan fakta sebagai referensi tambahan untuk mendukung pembahasan materi.
5. Tampilan warna pada *booklet* ini didominasi oleh warna biru. Pemilihan warna pada *booklet* berdasarkan arti warna Monica dan Lauras (2011: 1084-1096) menyatakan bahwa warna biru memberikan kesan sejuk, yang dapat menambah semangat belajar peserta didik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Booklet yang telah dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid berdasarkan penilaian validator, dengan rata-rata validitas sebesar 94,52%. *Booklet* juga telah memenuhi kriteria sangat praktis berdasarkan penilaian guru dan peserta didik, dengan nilai rata-rata uji respon oleh guru sebesar 100% dan nilai rata-rata uji respon oleh peserta didik sebesar 89,75%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa telah dihasilkan *booklet* sebagai suplemen bahan ajar biologi pada materi virus yang sangat valid dan sangat praktis.

B. Saran

1. Diharapkan adanya penelitian lanjutan pada tahap penyebaran (*disseminate*) untuk mengetahui efektivitas *booklet* virus.
2. Diharapkan para guru maupun calon guru agar mampu mengembangkan *booklet* sebagai suplemen bahan ajar untuk materi biologi yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyeni, O., Syamsurizal., Heffi, A., Rahmi, Y. L. 2021. *Booklet* pada Materi Bakteri untuk Peserta Didik Kelas X SMA. *Jurnal Edutech Undiksa*, 8(1): 8-13.
- Arikunto, S. D. 2010. *Evaluasi dalam Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsih, F., Fitri, R., dan Relsas, Y. 2017. Validitas Panduan Praktikum Fisiologi Hewan Berbasis Keterampilan Proses Sains untuk Mahasiswa Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang. *Bioeducation Journal*, 1(2): 68-77.
- Atiko. 2018. *Mudah Membuat Media Pembelajaran*. Surabaya: Ceremedia Communication.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Depdiknas.
- Erna, W, D. 2016. Pengembangan *Booklet* Penyuluhan “Nata De Pameló” Bagi Para Petani Jeruk Pameló di Magetan. *Jurnal Pendidikan*, 1(5): 874-880.
- Fazlina, S., Sumarmin, R., Putri, I. L. E., Relsas, Y. 2019. Pengembangan *Handout* dengan Tampilan Majalah yang Dilengkapi Peta Konsep tentang Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungannya untuk Peserta Didik Kelas VII SMP. *Bioeducation Journal*, 3(1), 73-82.
- Febaliza, A. dan Afdal, Z. 2015. *Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi Komunikasi*. Pekanbaru: Adefa Grafika.
- Fitri, E. A. 2019. Pengembangan *Booklet* Pembelajaran sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas XII SMA/MA. *Skripsi*.
- Gemilang, R., dan Christiana, E. 2016. Pengembangan *Booklet* sebagai Media Layanan Informasi untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas XI di SMAN 3 Sidoarjo. *Jurnal BK UNESA*, 3-9.
- Hariyanto dan Suyono. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, K. 2007. Kapal Itu Bernama UN. *Buletin BSNP*. 24
- Ihsan, M. A., Mus, I., Harun, S., Sary, F. N., Winarti, W., Annisa. N. 2021. Pengembangan Materi dan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Jurusan Geografi FMIPA UNM. *Jurnal Lepa-lepa Open*, 1(1), 25-29.